

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kota Palembang**

##### **1. Sejarah**

Kota Palembang merupakan ibu kota tertua di Indonesia, Sebelumnya kota Palembang pernah menjadi ibu kota kerajaan bahari budha terbesar yang berada di Asia Tenggara. Memasuki abad ke-9 kota Palembang dikenal dengan nama “Bumi Sriwijaya” hal ini didasarkan [ada kedukan yang ditemukan di bukit siguntang pada tanggal 16 Juni 683 Masehi. Hal ini menjadikan Palembang sebagai kota yang tertua beradai di negara Indonesia serta dijuluki sebagai Venice of the east (vanesia dari timur) oleh dunia barat.

Dilihat dari topografinya, hingga saat ini kota Palembang masih dikelilingi air bahkan masih terendam oleh air yang berasal dari rawa, air hujan bahkan sungai musi. Sampai saat ini kota Palembang mempunyai 5,24% tanah yang masih digenangi oleh air oleh karena itulah nenek moyang pada zaman dahulu menamakan Palembang dengan bahasa melayu Pa atau Pe yang diartikan sebagai suatu tempat atau keadaan, sedangkan lembang diartikan sebagai tanah yang rendah. Sedangkan dalam bahasa melayu lembang atau lembeng mreupakan suatu tempat yang masih digenangi oleh air.

## 2. Keadaan Geografi

### a. Letak Geografis

Kota Palembang secara astronomis berada di posisi  $2^{\circ}52'$  sampai  $3^{\circ}5'$  lintang selatan dan  $104^{\circ}37'$  sampai  $104^{\circ}52'$  bujur timur dan mempunyai ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Palembang berada cukup strategis karena berada di jalan Lintas Sumatera yang dapat menghubungkan kota Palembang dengan antar wilayah serta pulau. Secara geografis batas kota Palembang ialah batas utara, timur, barat dan selatan, batas utara dan Timur terletak di Kabupaten Banyuasin, Batas Selatan berada di Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin dan batas barat berada di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.

**Gambar 3.1.** Peta Kota Palembang



Menurut peraturan pemerintah no 23 pada tahun 1988 wilayah di kota Palembang memiliki luas sebesar 400.61 km<sup>2</sup> atau 40.061 Ha. Pada tahun 2007 kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan, diantaranya : Kecamatan Alang-Alang Lebar, Bukit Kecil, Gandus, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Ilir Timur II, Ilir Timur III, Jakabaring, Kalidoni,

Kemuning, Kertapati, Plaju, Sako, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Sematang Borang dan Sukarame.

b. Iklim, Suhu, Musim dan Topografi

Kota Palembang merupakan kota yang memiliki iklim tropis dengan angin lembap, kecepatan angin di kota Palembang antara 2,3km/jam – 4,5km/jam. Suhu kota Palembang antara 23,4 – 31,7 derajat celcius. Curah hujan sekitar 2.000 mm – 3.000 mm. kelembapan udara antara 75-89% dan mempunyai rata-rata penyinaran matahari sebanyak 45%. Palembang mempunyai banyak musim sama seperti di seluruh wilayah Indonesia yaitu terdapat musim hujan serta musim kemarau.

Kota Palembang terletak pada posisi timur Pulau Sumatera merupakan dataran rendah dan berawa, adanya perbedaan karakter topografi antara seberang ulu dan seberang ilir. Seberang ulu pada umumnya mempunyai permukaan yang datar serta sebagian tanah berada di permukaan air pasang sungai musu yang mempunyai ketinggian ( $\pm 3,5$  M sampai 4,12 M di atas permukaan laut) kecuali pada lahan yang telah dibangun dan yang baru dibangun, arena permukaan tanah akan mengalami penimbunan.

Pada seberang ilir permukaan atau ketinggian mencapai antara 4 hingga 20 meter di atas permukaan laut serta lembah yang kontinyu selain itu tidak adanya permukaan yang terjal. Sampai dengan jarak hingga 5 Km ke arah utara sungai musu kondisi dari permukaan ini naik setelah itu semakin turun. Maka dari itu tidak ada faktor pembatas dalam permukaan

serta pengembangan ruang baik berupa kemiringan pada permukaan atau kelerengan yang besar.

c. Geologi dan Hidrologi

Wilayah kota Palembang mempunyai jenis tanah yang berlapis alluvial, tanah liat sampai berpasir yang berada di lapisan muda sert mengandung minyak yang dikenal sebagai lembah di wilayah Palembang-Jambi. Tanah relative datar hingga rendah, permukaan yang tinggi berada di bagian utara, sebagian wilayah kota Palembang masih digenangi air terlebih ketika musim hujan secara terus-menerus.

Kota Palembang memppunyai 108 sungai, ada 5 buah sungai yang mengalir di sungai musi yang mempunyai pnjang 15 Km dan kelaman 8-12 meter dengan lebar antara 220 m – 313m, selain itu terapat sungai ogan, sungai komering, sungai keramasan serta sungai terusan yang mempunyai panjang dan dalam yang lebarnya lebih keicl daripada sungai musi.

### **3. Kependudukan**

Menurut data sensus penduduk pada tahun 2020 pendduk di kota Palembang mempunyai jumlah sebanyak 1.668.848 juta jiwa dari penduduk yang berada di sumatera selatan yang terdiri dari 837.031 orang laki-laki dan 831.817 orang perempuan. Oleh karena itum besarnya angka jenis kelamin antara pendduk laki-laki dan penduduk perempuan sebesar 10.63% hal ini berarti penduduk laki-laki mempunyai jumlah yang lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan.

## **B. Dinas Kesehatan Kota Palembang**

### **1. Sejarah Dinas Kesehatan**

Sebelum tanggal 17 Agustus 1945 pada saat penjajahan belanda, dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan bernama Diens Van Gezond Hield (DVG), namun setelah kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 namanya diganti menjadi dinas kesehatan rakyat lalu dirubah menjadi pengawas atau kepala dinas kesehatan rakyat provinsi Sumatera Selatan pada tahun 1950-1967 pada masa pimpinan : Dr. Zahar, Dr. Badrul Munir, Dr. Mochammad Hoesin dan Dr. R. Setiarjo. Namun dirubah menjadi Djawatan kesehatan rakyat Palembang provinsi Sumatera Selatan pada tahun 1967-1985 pemimpinnya ialah : Dr. A. I. Mutalib, M.Com IL, Dr. Noesmir dan Dr. Mustafa Abubakar.

Selanjutnya terjadi perubahan terjadi menjadi ikes (Instansi Kesehatan) yang merupakan asal mula dari kantor departemen kesehatan provinsi Sumatera Selatan yang dipimpin oleh Dr. Mustafa Abubakar kemudian diganti oleh Mangasar Siregar. Selanjutnya pada tahun 1985-1999 dipisah menjadi dinas kesehatan tingkat I sumsel dan kanwil departemen kesehatan provinsi sumatera selatan. Berdasarkan peraturan daerah provinsi Sumatera Selatan pada bulan mei tahun 2000 keduanya dibubarkan dan membentuk lembaga baru yang mempunyai nama sebagai dinas kesehatan provinsi sumatera selatan tanggal 17 Januari 2001, yang dipimpin Dr. Syafii Ahmad, MPH.

## **2. Visi dan Misi Dinas Kesehatan**

Dinas kesehatan kota Palembang mempunyai visi serta misi, adapun Visi

Dan Misi Itu ialah :

VISI :

Untuk dapat mencapai kota Palembang Emas Darussalam pada tahun 2023

MISI :

Dapat meujudkan masyarakat Palembang yang religis mempunyai budaya, beretika yang baik melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh pemerintah yang bersih, mempunyai wibawa serta professional.

## **3. Program Kerja Dinas Kesehatan**

Mengarah kepada peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006, mengenai pedoman pngelolaan Keuangan Daerah, maka berdasarkan Fungsinya kesehatan mempunyai program serta kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Terdapat Program Obat Serta Perbekalan Kesehatan.
- b. Terdapat Program Upaya Kesehatan untuk Seluruh Masyarakat.
- c. Terdapat Program Pengawasan Obat-Obatan dan Makanan.
- d. Terdapat Program Pengembangan Obat-Obatan Asli Indonesia.
- e. Terdapat Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan di Lingkungan Masyarakat.
- f. Terdapat Program Perbaikan Gizi bagi Masyarakat.

- g. Terdapat Program Pengembangan Lingkungan Hidup Sehat.
- h. Terdapat Program Pencegahan serta Penanggulangan Penyakit Menular.
- i. Terdapat Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan.
- j. Terdapat Program Pelayanan Bagi Masyarakat yang kurang Mampu.
- k. Terdapat Program Pengadaan, Peningkatan hingga Perbaikan Sarana dan Prasarana di Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya.
- l. Terdapat Program kemitraan peningkatan pada fasilitas pelayanan kesehatan.
- m. Terdapat Program peningkatan pelayanan kesehatan bagi anak balita.
- n. Terdapat Program peningkatan pelayanan kesehatan untuk lansia .
- o. Terdapat Program pengawasan serta pengendalian kesehatan makanan.
- p. Terdapat Program peningkatan keselamatan bagi anak-anak dan ibu melahirkan.

#### **4. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan**

Dinas kesehatan kota Palembang mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan kebijakan yang ditentukan walikota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta petunjuk dalam melaksanakannya, dinas kesehatan kota Palembang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Memimpin setiap kegiatan dinas mulai dari urusan kesekretarian hingga bidang yang berada dalam lingkungan sesuai dengan tugas yang diberikan oleh walikota.

- b. Menyusun visi-misi serta rencana strategis dinas kesehatan kota Palembang.
- c. Merumuskan, menjabarkan hingga melaksanakan kebijakan operasional pembangunan daerah khususnya di bidang kesehatan.
- d. Menyelenggarakan usaha terhadap bantuan pelaksanaan yang bersumber dari pemerintah maupun swasta
- e. Melaksanakan komunikasi, konsultasi serta kerja sama dengan pemerintah kota hingga instansi masyarakat dalam melaksanakan tugas serta fungsinya.
- f. Memonitoring, mengevaluasi hingga membuat laporan.
- g. Melaksanakan tugas lainnya yang telah diberikan walikota.

## **5. Keadaan Lingkungan Fisik dan Sosial**

Dinas kesehatan kota Palembang terletak di jalan merdeka no.72 A, Kelurahan 19 ilir, kecamatan bukit kecil, kota Palembang Sumatera Selatan, 301331. Dinas kesehatan kota Palembang berdekatan langsung dengan kantor walikota Palembang, kemudian secara posisi geografis berada tepat didepan pomdam II sriwijaya.